

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran kitab *Minhajul Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Salamah Lirboyo Kediri, dilakukan dengan metode *Bandongan* dengan praktik guru membaca, menjelaskan dan menerjemahkan isi kitab serta kemudian santri memaknai. Para guru yang mengajar kitab ini juga telah memiliki rencana batas materi yang disampaikan dan mereka juga telah melakukan persiapan untuk kegiatan pembelajaran tersebut.
2. Implementasi Konsep Pendidikan Islam dalam kitab *Minhajul Muta'allim* di Pondok Pesantren As-Salamah dilakukan dengan cara membuat program pendidikan Al-Qur'an secara *bi an-Nadzri* (membaca) dan *bi al-hifdzi* (hafalan) yang dipraktikkan dengan cara setoran dan tartilan setelah sholat berjamaah serta mendidik santri untuk berakhlakul karimah dan dipraktikkan langsung dalam kehidupan sehari-hari, serta melakukan program Pendidikan madrasah secara bertingkat yang mengajarkan materi sesuai kemampuan santri.

B. Saran

1. Perlu adanya inovasi model pembelajaran kitab *Minhajul Muta'alim* yang biasanya hanya dilakukan dengan cara *bandongan* murni. Bisa ditambah misal dengan cara diskusi atau pertanyaan antara guru dan murid dalam kegiatan pengajian.

2. Agar optimalisasi Konsep Pendidikan berjalan dengan lancar, perlu adanya dukungan dari seluruh pemangku kebijakan di pondok pesantren.
3. Banyak konsep pendidikan dalam Kitab Minhajul Muta'alim yang perlu diterapkan dan dioptimalkan oleh lembaga pendidikan.